Jurmas Sosial dan Humaniora
eISSN: 2775-6998
Vol. 3 No. 3
Hal: 392-397
https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMNAG SAIYO SAKATO NAGARI GURUN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL SEDERHANA

Sri Adella Fitri[1)], Atika Mayangsari Yozu[2)]
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat
email: sri.af@iainbatusangkar.ac.id

Submit: 23/08/2022| **Accept :** 15/09/2022 | **Publish :** 30/09/2022 |

Abstract

BUMNag Saiyo Sakato Nagari Gurun which has the obligation to present financial statement transparency as a from of accountability has not recorded in detail and is not in accordance with applicable accounting standards, namely Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP). This service aims to improve the understanding and skills of managers in compiling the financial reports of BUMNag Saiyo Sakato based on SAK-ETAP. The method used is mentoring with a participatory approach from the manager starting from the initial survey, and Focus Group Discussion (FGD), followed by the delivery of material and then direct practice accompanied by the Team. The results of this study contribute to and increase the understanding and capacity of BUMNag Managers in recording transactions up to the BUMNag financial reporting stage.

Keywords: *BUMNag Manager, SAK-ETAP, Financial Report*

Abstrak

BUMNag Saiyo Sakato Nagari Gurun yang memiliki kewajiban menyajikan transparansi laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban belum melakukan pencatatan secara rinci dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola dalam menyusun laporan keuangan BUMNag Saiyo Sakato berdasarkan SAK-ETAP. Metode yang digunakan adalah pendampingan dengan pola pendekatan partisipatif dari pengelola yang diawali dari survey awal, dan Focus Group Discussion (FGD), dilanjutkan dengan penyampaian materi kemudian praktek langsung yang didampingi oleh Tim. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi serta peningkatan pemahaman maupun kapasitas pengelola BUMNAg dalam melakukan pencatatan transaksi sampai ke tahap pelaporan keuangan BUMNag.

Kata Kunci: Pengelola BUMNag, SAK-ETAP, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Desa yang jadi subsistem terkecil serta terendah di struktur pemerintahan Negara serta dekat dengan warga negara dan memegang kebutuhan warga negara secara langsung untuk disejahterakan. (Adisasmita, 2010, p. 28). Desa yang menjadi wakil negara harus melaksanakan pembangunan, baik itu fisik ataupun sumber daya manusia, sebagai upaya untuk peningkatan mutu hidup serta tingkatkan kesejahteraan warga desa. Dalam upaya itu Pemerintah Indonesia bersama Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes bertujuan sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal tingkat desa yang didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Lintong, 2020, p. 96)Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Jurmas Sosial dan Humaniora
eISSN: 2775-6998
Vol. 3 No. 3
Hal: 392-397
https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244

Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa pasal 1 menjelaskan bahwa BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa untuk mengelola usaha, dan memanfaatkan aset, serta mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya guna untuk mensejahterakan warga desa

Desa di Provinsi Sumatera Barat disebut dengan Nagari, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari dalam pasal 1 menjelaskan Nagari merupakan Kesatuan Masyarakat Hukum Adat yang secara geneologis serta historis, mempunyai batas-batas serta wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, memilih pemimpinnya berdasarkan musyawarah dan mengurus serta mengatur kepentingan masyarakat setempat yang berlandaskan pada filosofis serta sandi adat, Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah dan berlandaskan pada asal usul serta adat istiadat setempat di daerah Provinsi Sumatera Barat. Badan usaha di tingkat nagari disebut dengan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). BUMNag ini merupakan penggantian sebutan istilah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang ada di daerah Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. BUMNag diharapkan menjadi sebuah pendekatan baru yang dapat mendukung serta menggerakkan roda perekonomian masyarakat Nagari di Sumatera Barat. untuk menguatkan ekonomi Nagari serta dapat mengupayakan menggali potensi yang ada di Nagari (Nursan, 2019, p. 68)

BUMNag dijadikan sebagai suatu pendekatan untuk tingkatkan perekonomian nagari berdasarkan kebutuhan serta pemanfaatan sumber daya yang terdapat di Nagari. Pendirian BUMNag ini akan memberikan dampak serta manfaat pada masyarakat Nagari maupun Nagari karena dapat menjadi tonggak kesejahteraan bagi masyarakat nagari dan untuk meningkatkan perekonomiannya (Jumiati, 2020, p. 92).

BUMNag juga memiliki identitas dan dasar hukum sebagai lembaga ekonomi, maka penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat memenuhi kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, BUMNag harus menyajikan laporan pertanggungjawaban, yaitu laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai bentuk pertanggungjawaban serta memberikan laporan tentang apa yang dikerjakan pengurus BUMNag (Frasawi, 2016, p.815)

Dengan alasan tersebut, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi untuk menyusun laporan keuangan tersebut, yang berupa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dengan terbitnya standar ini maka dapat mempermudah entitas dalam menyusun laporan keuangannya.

BUMNag Saiyo Sakato merupakan salah satu Badan Usaha Milik Nagari yang ada di Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Raya Sungai Tarab Padang Laweh Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab. BUMNag Saiyo Sakato memiliki 4 (empat) unit usaha yang bergerak di sektor perdagangan yakni, menjual pupuk pertanian, alat tulis kantor, plastik, BUMNag Saiyo Sakato juga sebagai Agen Brilink yang menyediakan jasa transfer tunai antar bank. BUMNag Saiyo Sakato selalu memprioritaskan untuk mencapai tujuan meningkatkan perekonomian nagari.

Kondisi BUMNag saat ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan pada BUMNag Saiyo Sakato

Jurmas Sosial dan Humaniora
eISSN: 2775-6998
Vol. 3 No. 3
Hal: 392-397
https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244

masih berasumsi bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang mudah dan sederhana. Praktek mengelola keuangan BUMNag Saiyo Sakato masih belum berpedoman pada SAK ETAP. Yang dibuktikan dengan laporan keuangan yang disajikan hanya Neraca dan Laporan Laba Rugi. Untuk mengetahui perkembangan usaha dapat dilihat dari laba yang diperoleh sepanjang periode yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui laba usaha serta penggunaan dana desa dan jumlah persediaan yang dimiliki (Indrayeni, 2019, p. 123).

Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga pengelola hanya sebatas mencatat alur dana yang diterima dan dikeluarkan dan kemudian dikelompokkan menjadi laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi. Laporan ini dibuat tanpa memperhatikan alur proses pencatatan yang benar. Pencatatan yang dilakukan secara manual tidak terlepas dari masalah SDM yang minim dengan skill, baik skill penggunaan perangkat komputer maupun skill pemahaman atas akuntansi.

Melalui survey awal dengan pengelola, pengelola membutuhkan bantuan dan dampingan untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi sederhana microsoft excel dan sesuai dengan standar yang berlaku. Inisiasi dan semangat pengelola untuk membenahi laporan keuangan ini menjadi dasar untuk melakukan pendampingan pada BUMNag Saiyo Sakato, agar Laporan Keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar serta tidak lagi disusun secara manual tapi telah menggunakan aplikasi sederhana yang dikembangkan dengan Microsoft excel.

METODE KEGIATAN

Metode pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Melakukan survey awal
   Survey dilakukan atas inisiatif pengelola. Tim pendampingan diawali dengan pertemuan khusus dengan wali nagari dan melakukan wawancara awal terhadap kondisi umum BUMNag dari segi lokasi, legalitas pendirian, dan unit usahanya.
2. Focus Group Discussions (FGD) yang dilakukan untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi BUMNag dalam pengelolaan BUMNag. Dilanjutkan dengan penyerahan materi berupa presentasi singkat materi akuntansi, dari catatan transaksi hingga laporan.
3. Pengelola BUMNag melanjutkan dengan Simulasi dan Praktek yang didampingi oleh tim dengan membuat catatan dengan aplikasi Microsoft excel.
4. Pendampingan dilakukan hingga pengurus dapat melakukan pencatatan dan pelaporan secara mandiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap sesuai dengan metode yang telah disusun, uraian tahapan kegiatan dengan hasil sebagai berikut :

1. Melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi umum BUMNag, dari segi lokasi, kepengurusan BUMNag, legalitas pendirian, dan unit usaha yang dijalankan BUMNag, serta pola kepengurusan yang dijalankan oleh BUMNag

Jurmas Sosial dan Humaniora
eISSN: 2775-6998
Vol. 3 No. 3
Hal: 392-397
https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244

Gambar.1 Unit Usaha BUMNag

2. Data umum yang diterima tim akan dijadikan dasar untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan BUMNag. Pola ini dikembangkan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) untuk mendorong keterbukaan pengelola dalam berkomunikasi untuk menyampaikan apa saja permasalahan dalam mengelola BUMNag agar bisa menjadi dasar untuk menyusun dan menyampaikan materi. Permasalahan tersebut dapat diringkas selama implantasi sehingga pelaksanaan pengabdian serta pendampingan melalui materi yang akan diberikan lebih disesuaikan dengan kebutuhan pengelola BUMNag.
3. Dari hasil wawancara dengan pengelola BUMNag didapatkan informasi dan data, bahwa laporan keuangan yang disajikan hanya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Apabila menggunakan SAK ETAP, BUMNag seharusnya menyajikan laporan keuangan lengkap yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Gambar 2 FGD untuk mengidentifikasi Masalah

4. Pengelola BUMNag dan tim setuju untuk pelaksanaannya pada Desember 2021 peserta yang terlibat adalah bendahara BUMNag yang berfokus pada pembukuan BUMNag. Materi diberikan dalam bentuk kuliah umum yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dari peserta. Materi diberikan dengan pola terbuka oleh narasumber, namun peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan yang mungkin memerlukan penjelasan rinci. Proses ini dilakukan untuk membuat suasana menjadi lebih nyaman dan dapat membangun komunikasi yang interaktif, dan dapat menghilangkan kesenjangan dalam penyampaian materi dalam komunikasi yang mapan. Materi yang diberikan adalah pengenalan akuntansi sesuai dengan PSAK ETAP.

Gambar.3 Materi untuk BUMNag

Jurmas Sosial dan Humaniora
eISSN: 2775-6998
Vol. 3 No. 3
Hal: 392-397
https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244

5. Setelah penyerahan materi dilanjutkan dengan praktek dan pendampingan langsung oleh tim. Pengelola BUMNag untuk segera menjalankan proses pencatatan transaksi terhadap unit usaha yang dijalankan. Pengelola akan memahami manfaat dari peningkatan kapasitas pengelola, sehingga dapan mencatat transaksi secara akurat dan menghasilkan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan BUMNag dapat dipertanggungjawabkan dan lebih akuntabel. Pendampingan dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mai 2022 dengan hasil pengelola BUMNag telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Gambar 4. Praktek Sekaligus Pendampingan

Laporan Perubahan Modal
BUMNAG Saiyo Sakato Gurun
Per Desember 2021

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
	Kas dari Pendapatan Usaha	Rp6.025.485
	Kas dari Pendapatan Bunga	Rp2.499.773
	Fee Brilink	Rp866.087
	Beban keseluruhan	-Rp21.855.651
	TOTAL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	**-Rp12.464.306**
Arus Kas dari Aktivitas Investasii :		
	Investasi	Rp0
	TOTAL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	Rp0
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
	Modal	Rp657.442.497
	Hutang	Rp100.000
	Laba tahun berjalan	-Rp12.464.306
	TOTAL ARUS KAS DARI AKTIVITAS Pendanaan	Rp645.078.191
KAS DAN SETARA KAS DI AKHIR TAHUN		**Rp632.613.885**

Gambar 5. hasil pencatatan oleh pengelola

Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan baik dan lancar. Dengan terdapatnya pengabdian ini bisa membantu tingkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola tentang Akuntansi BUMNag dalam mencatat menyusun dan menyajikan laporan keuangan berstandar SAK ETAP. dan menjadikan akuntabilitas yang lebih baik, sumber daya manusia yang mencukupi serta didukung oleh fasilitas prasarana sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan. Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa menolong pengelola BUMNag dalam menyusun laporan keuangannya. Hasil dari pendampingan ini adalah pengelola BUMNag mampu menyajikan laporan keuangan berstandar SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan lebih akurat serta akuntabel.

SIMPULAN

Kegitan pengabdian ini merupakan upaya membantu pengelola BUMNag Saiyo Sakato untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan berstandar SAK-ETAP. Hasil dari kegiatan ini adalah pengelola BUMNag Saiyo Sakato telah mampu mencatat transaksi dengan benar serta menghitung dan menyajikan laporan keuangan dengan baik dan telah merujuk pada standar akuntansi yang berlaku yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Dengan terdapatnya pedoman kebijakan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, pengelola BUMNag dapat menjadikan sebagai pedoman untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan dari pencatatan transaksi, hingga menyajikan laporan keuangan yang lengkap berdasarkan SAK-ETAP tersebut.

Jurmas Sosial dan Humaniora
eISSN: 2775-6998
Vol. 3 No. 3
Hal: 392-397
https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih pada Bapak Wali Nagari Gurun, Bapak Hanisben dan Eka Supriyanti, S.E selaku Direktur BUMNag Saiyo Sakato serta pengurus lainnya. Keterbukaan pengurus dan keterlibatan aktif memberi tim kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka sebagai pemicu solusi yang dapat digunakan oleh pengurus BUMNag.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Frasawi, J.H., Morasa, J., & Walandouw, S.K. (2016) Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Di Kota Sorong. *Jurnal EMBA*, 4(4), 815

Indrayeni, F. R. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Nagari Mitra Palaluar Madani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 3*(2), 123.

Jumiati, A. S. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Nagari dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari di Nagari Kapiting Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), 2*(2), 92.

Lintong, J. S. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan 16*(1), 96.

Nursan, M. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Pertanian Di Kabupaten Sumbawa Barat. *SEA,8*(2), 68.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 *Badan Usaha Milik Desa*. 2 Februari 2021. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Jakarta

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 *Nagari*. 5 April 2018. Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 Nomor 7. Padang